

analisis dan implementasi lean proses persiapan operasi kanker ginekologi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

Agustiansyah, Patiyus

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=126612&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia saat ini memiliki beban kanker ginekologi besar yaitu insidensi, morbiditas dan mortalitasnya. Salah satu penanganan kanker ginekologi adalah pembedahan yang akan membantu kesintasan pasien. Waktu tunggu penjadwalan operasi kanker ginekologi hendaklah memperhatikan progresifitas kanker sehingga waktu tunggu operasinya tidak melebihi 2 minggu. Waktu tunggu operasi menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah, untuk menganalisis waktu tunggu penjadwalan operasi kanker ginekologi di RSUP dr. Moehammad Hoesin Palembang dengan menggunakan prinsip Lean. Hasil penelitian menunjukkan penegakan diagnosis selama 43.844 menit dan waktu tunggu operasi selama 66.700 menit, dengan menerapkan prinsip lean maka penegakan diagnosis 10.328,5 menit dan waktu tunggu operasi 10.325 menit. Kesimpulan penelitian, pada current state terdapat 26 aktifitas; 12 aktifitas VA (value added ratio / VAR waktu 0,46%; VAR jarak 89,6%) dan 14 aktifitas NVA (waste) pasien dan 4 waste aktifitas petugas. Aliran proses yang menghambat (bottle neck) terdapat di pendaftaran, di poliklinik, di pemeriksaan penunjang dan bagian praoperatif (waktu tunggu paling lama). Future State memiliki 15 aktifitas VA (VAR waktu 33%; VAR jarak 95,8%) dengan 8 aktifitas NVA (waste) aktifitas pasien dan 0 waste aktifitas petugas, dengan waktu tunggu diagnosis 10.328,5 menit sedangkan waktu tunggu penjadwalan operasi 10.325 menit. Hasil perbandingan current state dengan future state didapatkan peningkatan aktifitas value added sebanyak 7,7% dengan penurunan waktu tunggu 81,3% dan penurunan jarak tempuh 0,42%. Analisis akar masalah penyebab waktu tunggu lama penjadwalan operasi kanker ginekologi di RSMH dikarenakan kekurangan SDM (registrasi, rekam medis, DPJP) dan keterbatasan infrastruktur (CT scan, kamar operasi dan instrumen) dan kelemahan mengelola proses penjadwalan operasi tersebut. Saran peneliti adalah peningkatan kinerja dan penambahan SDM, membuat regulasi untuk memprioritaskan pelayanan pasien kanker ginekologi, serta integrasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di setiap unit pelayanan. Kata Kunci : prinsip lean, value added (VA), non value added (NVA), waste, waktu tunggu penegakan diagnosis, waktu tunggu operasi, kanker ginekologi.